

## **ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK KACANG SANGRAI DI UD. AL-MURTADHA KABUPATEN PAMEKASAN**

### **ANALYSIS OF CONSUMER PREFERENCES TOWARDS ROASTED NUTS PRODUCTS AT UD. AL-MURTADHA PAMEKASAN DISTRICT**

Moh. Rusli<sup>1\*</sup>, Sustiyana<sup>2</sup>, Fitrotin Nazizah<sup>3</sup>

- (1) Universitas Islam Madura, JL. Pondok Peantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317, mohrusly08@gmail.com
- (2) Universitas Islam Madura, JL. Pondok Peantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317, sustiyananirbana@gmail.com
- (3) Universitas Islam Madura, JL. Pondok Peantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317, fitrotinnazizah@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Kacang tanah (*Arachis hypogaea*) merupakan komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik sebagai bahan makanan manusia maupun bahan baku industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik konsumen, kualitas produk kacang sangrai, menganalisis preferensi konsumen terhadap atribut produk kacang sangrai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa produk kacang sangrai yang bermerek "nyaman" menjadi pereferensi konsumen di UD. Al-Murtadha Kabupaten Pamekasan, yang memiliki khas khusus dari segi rasa, kualitas, harga, kemasan dan daya tahan sehingga konsumen merasa setuju terhadap produk kacang sangrai. Konsumen merasa puas terhadap kualitas produk kacang sangrai karena mempunyai perbedaan dengan produk lainnya sehingga konsumen lebih memilih produk di UD. Al-Murtadha Kabupaten pamekasan.

**Kata kunci : Kacang Sangrai; Konsumen; Kualitas; Preferensi.**

#### **ABSTRACT**

*Peanut (Arachis hypogaea) is an agricultural commodity that is needed by the community, both as human food and industrial raw material. This study aims to determine consumer characteristics, product quality of roasted peanuts, analyze consumer preferences for the attributes of roasted peanut products. The method used in this research is descriptive analysis. Based on the results of the research and analysis that has been carried out, it can be concluded that roasted peanut products with the "comfortable" brand are consumer preferences at UD. Al-Murtadha, Pamekasan Regency, which has special characteristics in terms of taste, quality, price, packaging and durability so that consumers agree with roasted peanut products. Consumers are satisfied with the quality of roasted peanut products because they are different from other products so that consumers prefer products at UD. Al-Murtadha, Pamekasan Regency*

**Keyword: Roasted Beans; Consumers; Quality; Preference.**

## PENDAHULUAN

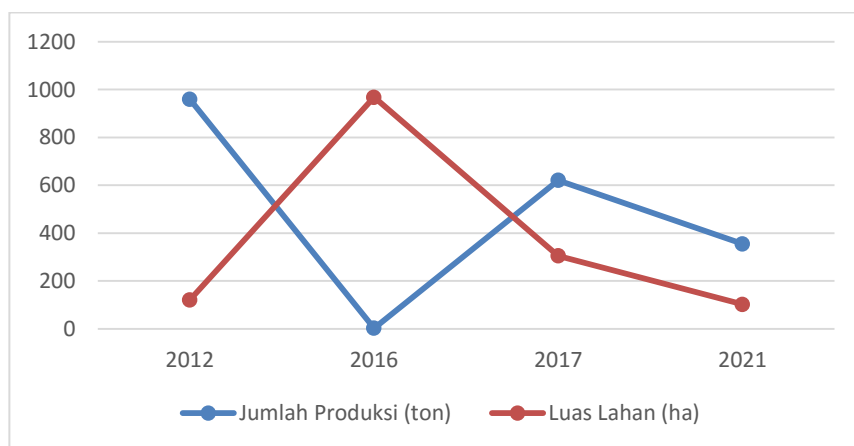
Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan. Hal ini menjadikan pertanian sebagai sektor potensial di Indonesia. Pembangunan nasional dibidang pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani. Oleh sebab itu sasaran dari pembangunan pertanian antara lain untuk meningkatkan pendapatan petani. Salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani adalah kacang tanah (Yunita et al., 2019).

Kacang tanah (*Arachis hypogaea*) merupakan komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik sebagai bahan makanan manusia maupun bahan baku industri. Masyarakat Indonesia sudah lama mengenal kacang tanah, tanaman ini bisa ditanam di sawah atau tegalan secara tunggal atau tumpang sari, kacang tanah merupakan komoditas agrobisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia. Adapun perkembangan kacang tanah di Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan 620.200 ton dan pada akhirnya pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 710.070 ton (Muyan, 2021).

Olahan kacang tanah memang sangat banyak ragamnya, namun salah satu olahan kacang tanah yang banyak dicari orang adalah kacang sangrai. Kacang sangrai adalah yang digoreng menggunakan pasir, kelebihan kacang sangrai adalah kadar kolesterol dalam kacang, lebih rendah dari pada bila kacang di goreng menggunakan minyak, jadi kacang sangrai baik di konsumsi penderita kolesterol tinggi, bahkan kacang sangrai bisa dijadikan cemilan orang dewasa maupun anak kecil. dan para konsumen merasa puas saat memakan kacang sangrai saat di konsumsi, dan memberikan keuntungan yang tinggi dan disertai preferensi konsumen yang baik dan berkualitas.

Preferensi Konsumen adalah langkah pertama mencari cara praktis untuk menggambarkan alasan orang-orang memilih satu produk ketimbang produk lain. Ekonomi mengasumsikan bahwa selera sebagai sesuatu yang ada begitu saja dan relatif stabil, sehingga setiap orang mungkin saja mempunyai selernya sendiri, selera individual tidak dalam keadaan berubah yang terus menerus. Pada gilirannya, memahami keputusan belanja konsumen akan membantu dalam memahami seberapa besar perubahan pendapatan dan harga mempengaruhi permintaan atas barang atau jasa serta mengapa permintaan atas sebagian produk lebih sensitif terhadap harga dan pendapatan produk lain, dimana konsumen merasakan kepuasan dalam membeli produk itu dan merasakan kecocokan dalam mengkonsumsi produk yang dibelinya (Agriva, et al. 2020).

Kecamatan Palengaan memiliki luas panen kacang yaitu 223 ha dengan produksi 371,80 ton. Selama kurun waktu 2015-2021, terjadi peningkatan hasil produksi. Gambar 1. menjelaskan sebelumnya pada tahun 2012 mencapai 959,74 ton dengan luas panen 120 ha, pada tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 24,78 ton dengan luas panen 968 ha, namun mengalami peningkatan di tahun 2017 mencapai 620,67 ton dengan luas panen sebesar 305 ha, pada tahun 2021 mencapai 354,79 ton dengan luas panen 102 ha (BPS Kabupaten Pamekasan, 2021).



Gambar 1. Produksi panen kacang (Sumber : BPS Kabupaten Pamekasan, 2021)

Permasalahan yang dihadapi petani kacang tanah di Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan yakni sering mengalami fluktuasi harga sehingga petani pada umumnya mengalami kerugian karena kebanyakan dari petani tidak mengetahui waktu penjualan untuk mendapatkan harga jual yang menguntungkan serta minimnya harga jual, sehingga berdampak besar pada produksi dan pendapatan petani kacang tanah yang ada di masing-masing wilayah di Kecamatan Palengaan.

UD. Al-Murtadha merupakan bentuk usaha atau bisnis berbadan hukum yang kegiatan utamanya membeli barang dan dikelola untuk dijual kembali (berdagang) bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. UD. Al-Murtadha merupakan salah satu perusahaan yang terletak di Palengaan Daja. Diperusahaan tersebut memanfaatkan untuk memasarkan produk kacang sangrai yang bermerek “Nyaman” dan sudah mempunyai surat edar produk, bahkan pemilik perusahaan sebelum mendirikan produk kacang sangrai pernah berbisnis macam-macam produk gagal namun ketika mendirikan perusahaan UD. Al-Murtadha semakin merintis dan semakin maju dan bahkan terkenal dikalangan masyarakat pamekasan yaitu kacang sangrai “nyaman”.

Perilaku konsumen dalam mengkonsumsi kacang sangrai dipengaruhi oleh faktor budaya masyarakat setempat. Konsumsi kacang sangrai sudah menjadi kebiasaan di kalangan masyarakat Palengaan Daja. Konsumen semakin selektif dalam menentukan pilihan saat membeli kacang sangrai, salah satu pemikiran bagi para produsen dalam upaya memaksimalkan kepuasan pelanggan. Pemilihan atribut berkaitan dengan tingkat kepentingan dan kesesuaian produk yang dianggap dapat memuaskan keinginan konsumen. Pemahaman terhadap atribut yang menjadi pilihan konsumen akan memudahkan para produsen untuk memberikan perhatian lebih terhadap atribut tersebut, sehingga dapat mengubah dan membentuk sikap konsumen lebih positif terhadap kacang sangrai. Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan pelanggan setelah membandingkan nilai atribut produk dengan harapannya terhadap nilai atribut produk tersebut. Seorang pelanggan yang memiliki sikap merasa puas terhadap nilai yang diberikan oleh suatu produk, kemungkinan besar menjadi pelanggan dalam waktu yang lama, dan kepuasan pelanggan berpengaruh terhadap angka penjualan yang akhirnya memberikan keuntungan kepada penjual kacang sangrai. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap produk kacang sangrai, maka penulis mengajukan suatu judul penelitian yaitu “Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Produk Kacang Sangrai di UD. Al-Murtadha Kabupaten Pamekasan”.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah diskriptif menggunakan analisis skala likert. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan di UD. Al-Murtadha merupakan produsen satu-satunya di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, dalam penentuan sampel sebanyak 30 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah skala likert (Sugiono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel menggambarkan kondisi atau keadaan serta status konsumen. Pembahasan tentang karakteristik responden pada penelitian ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	12	40,0
2	Perempuan	18	60,0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa responden perempuan merupakan mayoritas responden sebesar 60% dibandingkan dengan responden laki - laki yang hanya 40% yang

membeli kacang sangrai di UD. Al-Murtadha. Jadi peminat kacang sangrai lebih banyak seorang perempuan.

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa responden yang paling banyak yaitu responden yang berumur >50 tahun dengan presentase 40%, terbanyak kedua yaitu responden yang berumur 40 – 49 tahun dan 30 – 39 tahun dengan presentase 26,6%, sedangkan untuk umur responden terendah adalah <29 tahun dengan presentase 6,6%. Analisa dari data tersebut yang menyukai produk kacang sangrai berumur 50 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	<29	2	6,6
2	30-39	8	26,6
3	40-49	8	26,6
4	>50	12	40,0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh Pendidikan SMA/SMK yaitu sebesar 49,9%, diikuti oleh Sarjana (S1) dengan 26,6%, diikuti oleh SD sebesar 10% dan SMP dengan 10% dan yang terakhir Diploma sebesar 3,3%. Dari segi pendidikan peminat kacang sangrai dari tingkat pendidikan paling banyak lulusan SMA/SMK.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	3	10,0
2	SMP	3	10,0
3	SMA/SMK	15	49,9
4	Diploma	1	3,3
5	S1	8	26,6
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden didominasi oleh Wirausaha yaitu sebesar 43,3%, diikuti oleh Petani sebesar 26,6%, diikuti oleh guru sebesar 20%, diikuti oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 6,6% dan terakhir diikuti oleh Pegawai sebesar 3,3%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	8	26,6
2	PNS	2	6,6
3	Wirausaha	13	43,3
4	Pegawai	1	3,3
5	Guru	6	20,0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan paling banyak jumlahnya yaitu responden dengan tingkat pendapatan menengah yaitu antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dengan persentase 50%, diikuti oleh responden dengan tingkat pendapatan terendah yaitu dibawah Rp 200.000 – Rp 1.000.000 dengan persentase 36,6% dan terakhir diikuti pendapatan tinggi yaitu lebih dari Rp 2.000.000 dengan persentas 13,3%.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Pendapatan terendah (<200 – 1 Juta)	11	36,6
2	Pendapatan Menengah (1 Juta – 2 juta)	15	50,0
3	Pendapatan tinggi (>2 juta)	4	13,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga paling banyak jumlahnya yaitu responden dengan jumlah anggota keluarga 4 orang dengan persentase 46,6%, diikuti oleh responden dengan jumlah anggota keluarga 5 orang yaitu dengan persentase 23,3%, diikuti oleh responden dengan jumlah anggota keluarga 3 orang dan 6 orang yaitu dengan persentase 13,3%. dan terakhir diikuti oleh responden dengan jumlah anggota keluarga 2 orang dengan persentase 3,3%. Jumlah anggota keluarga yang paling banyak meminati kacang sangrai sebanyak 14 responden.

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga**

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1	-	-
2	2	1	3,3
3	3	4	13,3
4	4	14	46,6
5	5	7	23,3
6	6	4	13,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah 2023

### **Kualitas Produk Kacang Sangrai di UD. Al-Murtadha Kabupaten Pamekasan.**

Perusahaan UD. Al-Murtadha dalam mengolah kacang tanah menggunakan kacang lokal, cara pembuatannya sangat mudah yaitu dengan menggunakan wajan dengan diameter sekitar 1,5 selama kurang lebih 45 menit. Uniknya, proses sangrai di atas wajan dengan menggunakan pasir gunung, dan tidak boleh berhenti karena kalau berhenti dapat menyebabkan kacang hangus. Sebelum disangrai, kacang harus di jemur terlebih dahulu untuk lebih bagus kualitas kacang sangrai. Setelah proses sangrai selesai, kacang kemudian dikemas ke dalam plastik yang sudah diberi label. Dalam suatu pembelian produk pastinya melihat dari segi kualitas, jadi dapat diartikan bahwa kualitas produk merupakan suatu kemampuan yang mampu memenuhi setiap kebutuhan konsumen dan keinginan konsumen, sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap konsumen maka ini jawaban dari responden;

Menurut Mukti pada tanggal 03 April 2023, dalam responden dinyatakan sangat puas terhadap produk kacang sangrai dikarenakan produk kacang sangrai “nyaman”. Alasan dari konsumen memilih produk kacang sangrai karena harga terjangkau, kualitas tetap terjaga, nyaman dan gurih. Menurut Herwina, S. Pd pada tanggal 12 Mei 2023, menyatakan dalam responden kurang puas terhadap lebel kemasan produk kacang sangrai karena terlalu kecil sehingga minat konsumen berkurang dan beliau pribadi kurang suka terhadap kemasan tersebut, namun dari segi rasa dan kualitas lainnya puas. Menurut Anton pada tanggal 12 Mei 2023, menyatakan dalam responden puas, karena mempunyai perbedaan dengan produk lainnya yaitu kualitas dan gurihnya kacang sangrainya, tidak mudah apem bisa lebih lama di konsumsi, kelebihanannya terjangkau dalam membeli kacang sangrai dan terkadang disuplai ke took-toko konsumen.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari kebanyakan responden puas terhadap produk kacang sangrai, yang pertama mudah terjangkau, yang kedua jika konsumen sibuk dan tidak bisa membeli langsung dari perusahaan bisa dikirim ke tempat konsumen, dan harganya



terjangkau namun salah satu responden beranggapan kurang puas dari segi label produk karena terlalu kecil sehingga konsumen lebih memilih produk lain jika label kemasan belum di rumah hendaknya konsumen secepatnya mengubah ukuran label kemasan, namun dari mulai berdirinya perusahaan UD. Al-Murtadha sampai sekarang tetap terjaga produknya dari mulai rasa, kualitas, kemasan dan daya tahan sehingga konsumen tetap memilih produk kacang sangrai yang bermerek “nyaman”.

### **Tingkat Preferensi Konsumen Terhadap Produk Kacang Sangrai di UD. Al-Murtadha Kabupaten Pamekasan.**

#### **Rasa Kacang Sangrai**

Rasa kacang sangrai menjadi pertimbangan konsumen dalam memutuskan untuk melakukan suatu pembelian. Konsumen pasti mencicipi kacang sangrai dengan rasa yang gurih dan nyaman. Pada penelitian ini diperoleh data dari konsumen kacang sangrai, berikut uraian dari jawaban responden terhadap kacang sangrai di UD. Murtadho dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Kepuasan Konsumen Terhadap Rasa Kacang Sangrai**

No	Indikator Kepentingan	Jumlah Responden (Orang)	Skor Rata-Rata	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	40	31
2	Setuju	5	20	16
3	Kurang Setuju	11	33	26
4	Tidak Setuju	6	36	28
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	129	100

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 7. mengenai kepuasan konsumen terhadap rasa kacang sangrai di UD. Al-Murtadha menunjukkan bahwa responden yang beranggapan sangat setuju terhadap rasa kacang sangrai sebanyak 8 orang, responden yang beranggapan setuju sebanyak 5 orang, responden yang beranggapan kurang setuju sebanyak 11 orang, dan responden yang beranggapan tidak setuju sebanyak 6 orang. Dikarenakan kacang sangrai tidak terlalu gurih sehingga konsumen kebanyakan kurang setuju.

Secara keseluruhan data yang diperoleh, apabila dilakukan perhitungan dengan metode indeks skor jawaban adalah 70%, dan termasuk dalam interval kelas 61% - 80% dengan kategori setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan rasa kacang sangrai yang ditawarkan dianggap setuju oleh konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N Triacadiani (2021) dalam atribut rasa kacang sangrai.

#### **Kualitas Kacang Sangrai**

Kualitas kacang sangrai menjadi pertimbangan konsumen dalam memutuskan untuk melakukan pembelian. Konsumen pasti melihat kualitas terutama dari segi rasa. Pada penelitian ini diperoleh hasil uraian jawaban pernyataan kedua mengenai kepuasan konsumen terhadap kualitas kacang sangrai yang dijual di UD. Al-Murtadha dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Kacang Sangrai**

No	Indikator Kepentingan	Jumlah Responden (Orang)	Skor Rata-Rata	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	30	23
2	Setuju	12	48	37
3	Kurang Setuju	6	18	14
4	Tidak Setuju	4	24	18
5	Sangat Tidak Setuju	2	10	8
Total		30	130	100

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 8. mengenai kualitas kacang sangrai yang ditawarkan pada pembeli menunjukkan bahwa responden yang beranggapan sangat setuju sebanyak 6 orang, responden yang beranggapan setuju sebanyak 12 orang, responden yang beranggapan kurang

setuju sebanyak 6 orang, responden yang beranggapan tidak setuju sebanyak 4 orang, dan responden yang mberanggapan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang. Dikarenakan konsumen merasa kacang sangrai berkualitas baik sehingga konsumen lebih banyak memilih setuju.

Secara keseluruhan data yang diperoleh, apabila dilakukan perhitungan dengan metode indeks skor jawaban adalah 71%, dan termasuk dalam interval kelas 61% - 80% dengan kategori setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan kualitas kacang sangrai yang ditawarkan dianggap setuju oleh konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan N Iryani (2022) dalam atribut kualitas kacang sangrai.

### Harga Kacang Sangrai

Harga kacang sangrai merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli kacang sangrai. Apabila harga yang ditawarkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen maka konsumen akan merasa sangat puas. Harga kacang sangrai seharga 30 ribu/kemasan dari penelitian ini diperoleh hasil uraian jawaban pernyataan ketiga mengenai kepuasan konsumen terhadap harga kacang sangrai yang ditawarkan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Keputusan Konsumen Terhadap harga Kacang Sangrai

No	Indikator Kepentingan	Jumlah Responden (Orang)	Skor Rata-Rata	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	45	35
2	Setuju	11	44	34
3	Kurang Setuju	6	18	14
4	Tidak Setuju	1	6	5
5	Sangat Tidak Setuju	3	15	12
	Total	30	128	100

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 9. mengenai harga kacang sangrai yang ditawarkan pada konsumen menunjukkan bahwa responden yang beranggapan sangat setuju sebanyak 9 orang, responden yang beranggapan setuju sebanyak 11 orang, responden yang beranggapan kurang setuju sebanyak 6 orang, responden yang beranggapan tidak setuju sebanyak 1 orang, dan responden yang menganggap sangat tidak setuju sebanyak 3 orang. Dikarenakan konsumen lebih setuju terhadap harga produk kacang sangrai yang berada di UD. Al-Murtadha dikarenakan harga sangat terjangkau.

Secara keseluruhan data yang diperoleh, apabila dilakukan perhitungan dengan metode indeks skor jawaban adalah 75%, dan termasuk dalam interval kelas 61% - 80% dengan kategori setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan harga kacang sangrai yang ditawarkan dianggap setuju oleh konsumen. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fillia Christi Batas at all. (2022) dalam atribut harga pembelian kacang sangrai dikarenakan tidak sesuai dengan penjualan.

### Kemasan Kacang Sangrai

Kemasan menjadi pertimbangan kacang sangrai salah satu faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli kacang sangrai. Apabila kemasan menarik dan sesuai dengan keinginan konsumen maka konsumen akan membelinya berulang-ulang. Dari penelitian ini diperoleh hasil uraian jawaban pernyataan keempat mengenai kepuasan konsumen terhadap kemasan kacang sangrai yang ditawarkan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Penarikan Konsumen Terhadap Kemasan Kacang Sangrai

No	Indikator Kepentingan	Jumlah Responden (Orang)	Skor Rata-Rata	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	11	55	43
2	Setuju	10	40	31
3	Kurang Setuju	7	21	16
4	Tidak Setuju	2	12	9

5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	128	100

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 10. mengenai kemasan kacang sangrai yang ditawarkan pada konsumen menunjukkan bahwa responden yang beranggapan sangat setuju sebanyak 11 orang, responden yang beranggapan setuju sebanyak 10 orang, responden yang beranggapan kurang setuju sebanyak 7 orang, dan responden yang beranggapan tidak setuju sebanyak 2 orang. Dikarenakan jumlah responden lebih setuju terhadap produk kacang sangrai dikarenakan kemasan menarik dan berkualitas.

Secara keseluruhan data yang diperoleh, apabila dilakukan perhitungan dengan metode indeks skor jawaban adalah 80%, dan termasuk dalam interval kelas 61% - 80% dengan kategori setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsumen sangat puas terhadap kacang sangrai yang ditawarkan dan dianggap setuju oleh konsumen. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Leonita et al. (2022) dalam atribut kemasan jamu kunyit asam dikarenakan tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

### Daya Tahan Kacang Sangrai

Ketahanan kacang sangrai menjadi hal yang paling utama yang diperhatikan oleh konsumen pada saat membeli kacang sangrai, maka semakin lama kualitas maka semakin suka konsumen untuk lebih banyak membeli kacang sangrai. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil uraian jawaban pada pernyataan kelima mengenai kepuasan konsumen terhadap daya tahan kacang sangrai di UD. Al-Murtadha dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kepuasan Konsumen Terhadap Daya Tahan Kacang Sangrai

No	Indikator Kepentingan	Jumlah Responden (Orang)	Skor Rata-Rata	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	11	55	44
2	Setuju	12	48	39
3	Kurang Setuju	7	21	17
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total		30	124	100

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 11. mengenai kepuasan konsumen terhadap daya tahan kacang sangrai yang ditawarkan pada konsumen menunjukkan bahwa responden yang beranggapan sangat setuju sebanyak 11 orang, responden yang beranggapan setuju sebanyak 12 orang, dan responden yang beranggapan kurang setuju sebanyak 7 orang. Dari segi kemasan konsumen lebih banyak memilih produk kacang sangrai dikarenakan kacang sangrai mempunyai daya simpan yang relative lama.

Secara keseluruhan data yang diperoleh, apabila dilakukan perhitungan dengan metode indeks skor jawaban adalah 83%, dan termasuk dalam interval kelas 81%-100% dengan kategori sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsumen sangat puas terhadap kacang sangrai yang ditawarkan dan dianggap sangat setuju oleh konsumen. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Fatimah et al. (2022) dalam atribut daya tahan kacang sangrai di Desa Gentungan Kec. Mojogedang.

### Rata-Rata Preferensi Konsumen Terhadap Produk Kacang Sangrai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap produk kacang sangrai di UD. Al-Murtadha kabupaten Pamekasan, penulis dapat melakukan pembasan dari kelima atribut produk kacang sangrai dengan menggunakan skala likert dalam rumus interval tersebut bisa dapat di lihat pada Tabel 12.



Tabel 12. Kelima Aspek Kepuasan Konsumen

No	Atribut Kacang Sangrai	Jumlah Indeks Skor	Persentase(%)
1	Rasa	70	18
2	Kualitas	71	19
3	Harga	75	20
4	Kemasan	80	21
5	Daya Tahan	83	22
Total		379%	100
Rata-Rata		76%	

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 12. mengenai kepuasan terhadap atribut kacang sangrai yang ditawarkan pada konsumen menunjukkan bahwa responden yang menyatakan rasa sebanyak 70%, responden yang menyatakan kualitas sebanyak 71%, responden yang menyatakan harga sebanyak 75%, responden yang menyatakan kemasan sebanyak 80%, dan responden yang menyatakan daya tahan sebanyak 83%.

Jadi jumlah rata-rata keseluruhan dari pernyataan konsumen puas terhadap kacang sangrai, dengan jumlah persentase sebanyak 76%, dan termasuk dalam interval kelas 61% - 80% dengan kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa konsumen merasa puas terhadap kacang sangrai yang bermerek "nyaman", dikarenakan mempunyai daya tahan, kemasan, harga, kualitas, rasa, yang berbeda dari produk lainnya sehingga konsumen lebih memilih produk yang di pasarkan oleh UD. Al-Murtadha.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka bisa di Tarik kesimpulan yaitu Produk kacang sangrai yang bermerek "nyaman" menjadi pereferensi konsumen di UD. Al-Murtadha Kabupaten Pamekasan, yang memiliki khas husus dari segi rasa, kualitas, harga, kemasan dan daya tahan sehingga konsumen merasa setuju terhadap produk kacang sangrai. Konsumen merasa puas terhadap kualitas produk kacang sangrai karena mempunyai perbedaan dengan produk lainnya sehingga konsumen lebih memilih produk di UD. Al-Murtadha Kabupaten pamekasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriva, S. dan A. K. S. (2020). Persepsi dan Preferensi Konsumen Terhadap Produk Madu PT. Kembang Kembang Joyo. *Agriscience*, 1(1), 186-199.
- Annisa Nur Fatimah, Siswanto, Sri Yulianti. (2022). PKM Kelompok Usanha Sangrai Kacang Tanah dan Roti Kacang di Desa Gentungan, Kec. Mojogedang. Kab. Karang Anyar Jawa-Tengah, *ISBN : 978-602-73158-5-3*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). <https://Pamekasankab.bps.go.id> di Akses 17 Maret 2020 (0324) 328834.
- Fillia Christi Batas, Leonardus Ricky Rengkung, Juliana Ruth Mondei. (2020) Analisis Nilai Tambah Kacang Sangrai Di UD. Merpati Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat. *Volume 16 Nomor 2, Mei: 189-196*.
- Muyan, M. (2021). Analisis Tata Niaga Komoditi Kacang Tanah (*Arachis Hypogea*) Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Meulaboh Aceh Barat.
- Nanda Triachdiani, Erni Sofia Murtini. (2021). Pengaruh Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) Dan Rasio Gula Aren: Gula Pasir Terhadap Karakteristik Enting-enting Geti. *Vol. 9 No. 2 : 100-110*.
- Shinta Leonita, Graha Djustika Marsudi Harta, Annuridya Rosyidta, P.O, Heru Irianto, (2020). Analisis Kelayakan Tekno-Ekonomi Produk Agroindustri Kacang Lurik Sangrai Di Kota Tangerang Selatan. *Volume 4, Nomor 1, Februari 2020: 33-39*.
- Sugiono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Yunita, & Arbi, M. (2019). Karakteristik Konsumen Dan Preferensinya Terhadap Atribut Beras Berdasarkan Golongan Tingkat Pendapatan di Kota Palembang. *JSEP*, 12(3), 59-70 <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jsep.v12i03.14500>.